

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian tentang perbedaan nilai median suhu tubuh dan Aldrete *score* pada pasien dengan general anestesi intravena dan inhalasi di *recovery room* RSUD Bangil, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai median suhu tubuh pasien anestesi intravena lebih tinggi dari pada anestesi inhalasi.
2. Nilai median Aldrete *score* pasien anestesi intravena dengan lebih cepat mencapai nilai Aldrete *score* >8 dibandingkan anestesi inhalasi.
3. Terdapat perbedaan signifikan nilai suhu tubuh pada pasien anestesi intravena dan anestesi inhalasi berdasarkan uji man whitney dengan *p value* <0,05.
4. Terdapat perbedaan signifikan Aldrete *score* pada pasien anestesi intravena dan inhalasi berdasarkan uji man whitney dengan *p value* <0,05.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis diantaranya adalah:

1. Bagi Perawat

Selalu menerapkan pemantauan yang intensif membantu memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang memadai untuk mengendalikan perubahan suhu dan tidak adanya kenaikan dari evaluasi Aldrete *score*, medeteksi dini komplikasi, dan mendukung pemulihan pasien.

2. Bagi Rumah sakit

Disarankan kepada manajemen rumah sakit untuk membuat kebijakan ataupun SOP yang lebih diperketat terutama terkait pemantauan suhu tubuh dan skor karena alasan keamanan dan perawatan pasien di *recovery room*.

3. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pemberian pembelajaran kepada mahasiswa keperawatan mengenai pemantauan suhu dan evaluasi Aldrete di *recovery room* di Rumah sakit

4. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang menunjang optimalisasi perawatan pasien seperti menurunkan gangguan rasa nyaman akibat paparan suhu lingkungan rendah dan efek induksi general anestesi di *recovery room*.